

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap biaya keagenan dengan nilai signifikansi 0,956. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional dalam perusahaan belum dapat membuat kebijakan perusahaan yang akan dilaksanakan oleh manajemen untuk meminimumkan biaya keagenan.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap biaya keagenan dengan nilai signifikansi 0,205. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial dalam perusahaan belum dapat mendorong manajemen untuk berperan mengelola perusahaan untuk meminimumkan biaya keagenan.
3. Komite audit yang diukur dengan jumlah keanggotaannya berpengaruh terhadap biaya keagenan dengan tingkat signifikansi 0,048. Hal ini berarti jumlah anggota komite audit dapat mendorong badan komite audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan perusahaan oleh manajemen perusahaan sehingga akan meminimumkan biaya keagenan.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikansi 0,040. Hal ini berarti keberadaan kepemilikan

institusional akan mendorong manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui kebijakan-kebijakan perusahaan yang disusun dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

5. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikansi 0,225. Hal ini berarti jumlah persentase kepemilikan manajerial pada perusahaan di Indonesia belum mampu meningkatkan rasa kepemilikan terhadap perusahaan tersebut, sehingga cenderung bertindak untuk kepentingan sendiri dan mengorbankan kinerja perusahaan.
6. Komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikansi 0,002. Hal ini berarti jumlah keanggotaan komite audit akan meningkatkan pengawasan penyusunan laporan keuangan dan pengawasan perusahaan, sehingga manajemen perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
7. Biaya keagenan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000. Biaya keagenan yang diukur dengan menghitung nilai *asset utilization ratio* memiliki arti semakin tinggi nilai *asset utilization ratio* yang dihasilkan maka semakin rendah biaya keagenan dalam perusahaan tersebut. Hal ini berarti nilai penjualan perusahaan adalah lebih besar daripada total aset yang dimiliki perusahaan, sehingga manajemen telah mampu menjaga pertumbuhan kinerja perusahaan secara positif karena manajemen telah mampu memaksimalkan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan yang tinggi.

8. Biaya keagenan dapat memediasi hubungan antara kepemilikan institusional dengan kinerja perusahaan. Dimana kepemilikan saham institusional akan lebih mengintensifkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan sehingga mengurangi biaya keagenan. Pada akhirnya, manajemen akan fokus meningkatkan kinerja perusahaan.
9. Biaya keagenan dapat memediasi hubungan antara kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan. Dimana, kepemilikan saham manajerial akan meningkatkan rasa kepemilikan akan perusahaan tersebut yang akan mencegah konflik keagenan yang mungkin timbul, sehingga akan mengurangi biaya keagenan yang mungkin timbul. Dengan adanya rasa kepemilikan akan perusahaan oleh manajemen akan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
10. Biaya keagenan dapat memediasi hubungan antara komite audit dengan kinerja perusahaan. Dimana, dengan adanya peningkatan jumlah anggota komite audit akan meningkatkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan baik dalam pengambilan keputusan maupun penyusunan laporan keuangan. Sehingga akan mengurangi biaya keagenan yang harus ditanggung oleh pemegang saham dan mendorong manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan pada tahun 2013 - 2015 sehingga menyebabkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan Manufaktur sebagai objek penelitian dan belum mewakili keseluruhan perusahaan (jenis perusahaan lain) yang terdaftar di BEI.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti Manajemen Laba, Struktur Kepemilikan serta dapat menggunakan proksi pengukuran lain terkait *Corporate Governance* yang dianggap dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dalam mengukur kinerja perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data periode yang lebih panjang, sehingga diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari pengaruh variabel-variabel yang digunakan dengan lebih baik dan konsisten.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada jenis perusahaan yang lain, seperti sektor keuangan, perbankan, pertambangan, dan lain-lain, sehingga dapat diketahui dengan secara spesifik variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada tiap jenis perusahaan.



THE
Character Building
UNIVERSITY